

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sagala (2007: hlm. 61) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak pendidik sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan berlangsungnya belajar mengajar yang dilakukan oleh guru (pengajar) dan siswa (peserta didik). Pada proses pembelajaran, biasanya siswa akan dituntut menguasai materi ajar dengan baik yang disampaikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran berlangsung biasanya guru menggunakan cara atau metode pembelajaran secara efektif yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menyerap materi ajar yang disampaikannya. Namun pada kenyataannya masih banyak ditemukan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang efektif saat proses belajar mengajar berlangsung. Seharusnya proses pembelajaran dapat menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan pemahaman siswa, agar siswa dapat menyerap materi yang disampaikan dengan baik.

Mata pelajaran Konstruksi Bangunan merupakan mata pelajaran produktif di SMKN 1 Sumedang untuk siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan. Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat melaksanakan praktek Program Pengalaman Lapangan (PPL) pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan ini guru menggunakan metode ceramah dimana guru lebih banyak menyampaikan materi secara lisan yang dibantu dengan buku sumber. Sehingga berakibat pada kurangnya daya tangkap siswa terhadap penyampaian materi yang diajarkan guru, yang berujung pada kurangnya hasil akhir yang diberikan siswa terhadap mata pelajaran. Maka berdasarkan masalah tersebut, untuk memperoleh proses belajar yang baik serta mampu menarik perhatian siswa sebagai upaya meningkatkan hasil belajar, dibutuhkan metode pembelajaran yang mudah dipahami dan menarik yaitu metode yang dapat membawa siswa menjadi aktif dan ikut andil dalam

proses pembelajaran. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga materi yang disampaikan oleh guru akan lebih mudah diterima dan dipahami siswa dengan baik.

Sesuai dengan permasalahan di atas, metode diskusi dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan keaktifan serta keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini karena metode diskusi merupakan metode pembelajaran dimana sistem belajarnya melibatkan siswa secara langsung. Metode diskusi ini juga dapat menumbuhkembangkan cara berfikir siswa dalam memecahkan suatu permasalahan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa perlu mengadakan sebuah penelitian dengan judul "**Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan**". Kajian ini diharapkan dapat memberi masukan tentang upaya peningkatan hasil belajar dalam proses pembelajaran siswa serta penggunaan metode diskusi sebagai metode pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Kurangnya pemahaman siswa dalam penguasaan materi pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan yang disampaikan dengan metode ceramah, hal ini terlihat ketika guru mengajukan pertanyaan kepada siswa namun hanya beberapa siswa yang dapat menjawab dengan tepat;
2. Sebagian besar siswa pasif dalam mengikuti proses belajar pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan yang disampaikan dengan metode ceramah, terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung hanya beberapa siswa saja yang melakukan tanya jawab;
3. Hampir sebagian hasil belajar siswa tidak memenuhi standar kelulusan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Konstruksi

Bangunan dengan menggunakan metode ceramah, terbukti dari nilai UTS semester ganjil.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak terlalu meluas, maka peneliti memberikan batasan permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan kelas X tahun ajaran 2014/ 2015 di SMKN 1 Sumedang;
2. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013;
3. Hasil belajar siswa yang diambil yaitu dari hasil tes tertulis dan *jobsheet*.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan dengan menggunakan metode diskusi?
3. Seberapa besar pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari kegiatan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan;
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan dengan menggunakan metode diskusi;
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan.

F. Manfaat Penelitian

Pada hakekatnya suatu penelitian yang dilaksanakan oleh seseorang diharapkan akan mendapatkan manfaat tertentu. Begitu pula dengan penelitian ini diharapkan mendatangkan manfaat antara lain:

1. Bagi peneliti

Menjadi masukan bagi penelitian yang sejenis pada topik dari bidang ilmu pengetahuan yang berbeda;

2. Bagi peserta didik

Peserta didik dapat lebih mudah untuk menguasai materi dengan pelaksanaan metode diskusi sehingga dapat meningkatkan nilai hasil belajar;

3. Bagi guru

Memberikan masukan kepada guru akan pentingnya pelaksanaan metode diskusi dalam pengajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan keaktifan atau keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran;

4. Bagi sekolah

Membantu sekolah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan memanfaatkan metode diskusi sebagai metode pembelajaran dan membantu sekolah untuk berkembang karena adanya peningkatan hasil belajar di sekolah.

G. Penjelasan Istilah Dalam Judul (Definisi Operasional)

Penjelasan istilah ini diperlukan, agar tidak terjadi perbedaan pemahaman dan kesalahan penafsiran antara peneliti dan pembaca. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah. (Hasibuan, 1985: hlm. 20)

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan. (Purwanto, 2008: hlm. 54)

3. Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan

Mata pelajaran konstruksi bangunan adalah mata pelajaran produktif di Jurusan Teknik Gambar Bangunan kelas X di SMK Negeri 1 Sumedang. Materi yang diajarkan menyangkut bahan pada sebuah bangunan seperti konstruksi kayu, beton, lantai, atap, konstruksi rangka atap, baja, aluminium, cat, adukan, pekerjaan bangunan sipil, pekerjaan batu dan beton, pekerjaan konstruksi baja, pondasi, utilitas bangunan, dan kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup (K3LH)